



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
 ALAMAT : KAMPUS LIMA MANIS PADANG -- 25163
 Telp./Fax.(0751) 72772 e-mail : sekretariat @ fateta.unand.ac.id

SURAT TUGAS

No.: B/PT/UN16.11.RT.01.00/2019

Sehubungan surat Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian nomor :
 I/UN.16.11.THP/KP.11.15/2019 tanggal 11 Maret 2019 tentang membuat surat tugas,
 Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas mengugaskan yang namanya
 tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS	19551013 198503 1 001	Guru Besar
2.	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS	19610428 198603 2 001	Guru Besar
3.	Ir. Aisman, M.Si	19640829 199010 1 001	Lektor Kepala
4.	Prof. Dr. Ir. Rina Yenrina, MS	19620125 198711 2 001	Guru Besar
5.	Dr. Ir. Rini, MS	19590914 198503 2 007	Lektor Kepala
6.	Ir. Netty Sri Indeswari, MP	19540717 198203 2 002	Lektor Kepala
7.	Diana Silvy, S.TP, M.Si	19650405 199010 1 001	Lektor
8.	Ir. Ayendra Asmuti, M.Si	19710101 199402 2 001	Lektor Kepala

Sebagai narasumber pada pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan dan peragaan pembuatan gula semut serta selai dari kolong kaling, markisa dan terung pirus. yang dilaksanakan pada :

Hari : Minggu
 Tanggal : 10 Maret 2019
 Tempat : Nagari Talang Babungo Kec. Hiliran Gumanti, Kab. Solok

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya



Padang, 8 Maret 2019
 Dekan
 Dr. Ir. Fari Arius, M.Sc
 NIP. 19671225 199302 1 001

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JERUSAN

SKRIPSI
DIPERUNTUKKAN MENYEMPURNAKAN
UNTUK MENYEMPURNAKAN
UNTUK MENYEMPURNAKAN

Disusun oleh: **Dr. Nur Hafidza, M.Si**
Dosen Pengajar: **Dr. Nur Hafidza, M.Si**


- Dr. Nur Hafidza, M.Si**
- Dr. Nur Hafidza, M.Si**
- Dr. Nur Hafidza, M.Si**
- Dr. Nur Hafidza, M.Si**
- Dr. Nur Hafidza, M.Si**

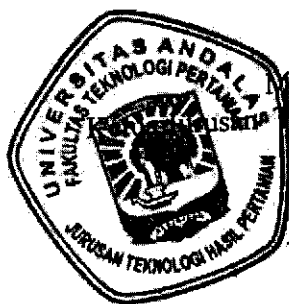
JERUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Tahun 2019

HALAMAN PENGESAHAN


- Judul : Pengolahan Gula Semut dari Nira Aren dan Tebu serta Pembuatan Selai Kolang Kaling dengan Penambahan Terung Pirus dan Markisa
1. Nama Mitra Program : Kelompok Masyarakat, Pengurus dan Guru MTS Nagari Talang Babungo dan Santri Pasantren Dr. Muhammad Natsir Alahan Panjang
2. Ketua Tim : Ir. Aisman, MSi
- a. Nama : 00290864007
- b. NIDN : Lektor Kepala/ IV c
- c. Jabatan/ Golongan : Teknologi Hasil Pertanian
- d. Program Studi : Universitas Andalas
- e. Perguruan Tinggi : Teknologi Industri Pertanian
- f. Bidang Keahlian : Kampus Fateta Unand Limau Manis Padang 25163
- g. Alamat Kantor : Telp. (0751) 72772, 777413, Fax (0751) 77413
3. Anggota Tim : Dosen THP Fateta Unand
- a. Anggota
4. Lokasi Kegiatan/ Mitra : Talang Babungo, Kec. Hiliran Gumanti
- a. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan) : Solok
- b. Kabupaten : Sumatera Barat
- c. Propinsi : 84 km
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : Teknologi Pengolahan Gula Semut dan Selai Kolang Kaling
5. Luaran yang Dihasilkan

Padang, 12 Maret
Ketua Tim,


Ir. Aisman, MSi
NIDN 00290864007



Mengetahui
Teknologi Hasil Pertanian


Dr. Ir. Alfi Asben, MSi
NIP. 196804251994031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan ii
DAFTAR ISI iii
Bab 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Analisa Situasi 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Luaran 3
1.4. Tim Pengabdian 3
Bab 2. METODOLOGI 3
BAB 3. HASIL PENGABDIAN 3
LAMPIRAN 5

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan ii
DAFTAR ISI iii
Bab 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Analisa Situasi 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Luaran 3
1.4. Tim Pengabdian 3
Bab 2. METODOLOGI 3
BAB 3. HASIL PENGABDIAN 3
LAMPIRAN 5

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok terletak pada bagian selatan dari Kabupaten Solok dengan jarak lebih kurang 17 km dari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti, lebih kurang 47 km dari Kota Solok serta lebih kurang 78 km dari Kota Padang. Nagari Talang Babungo merupakan Ibu Kecamatan Hiliran Gumanti yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Lembah Gumanti.

Nagari Talang Babungo merupakan salah satu sentra penghasil gula merah dari tebu di Sumatera Barat dengan luas tanaman tebu rakyat lebih kurang 500 ha (terluas di Sumatera Barat). Tanaman tebu terluas terdapat di Jorong Tabek dan dengan unit-unit pengolahan gula merah juga terdapat di Jorong Tabek ini. Selama ini gula merah yang diproduksi oleh masyarakat adalah dalam bentuk gula merah cetak dengan alat cetakan terbuat dari tempurung kelapa dan batang bambu yang dipotong. Gula merah yang dihasilkan biasanya dibeli oleh pedagang pengumpul langsung ke unit-unit produksi dan kadang kala ada juga yang dibawa langsung oleh petani ke pasar-pasar di sekitar daerah ini. Petani pengolah gula merah di daerah ini berkeinginan mengembangkan pasar dari produk gula merah yang mereka hasilkan dan mereka juga berkeinginan untuk melakukan diversifikasi bentuk olahan dari gula merah. Untuk itu Jurusan Teknologi Hasil Pertanian akan membantu petani di daerah ini dengan melakukan Pelatihan pembuatan Gula Semut sekaligus memperagakan bentuk kemasan untuk gula semut ini.

Selain tanaman tebu di daerah ini juga terdapat tanaman aren yang dalam istilah ~~sempat~~ disebut dengan tanaman enau. Masyarakat juga telah mengolah gula merah dari ~~nira~~ tanaman aren ini yang biasanya dibuat dalam bentuk gula merah cetak. Cetakan gula ~~merah~~ yang digunakan biasanya tempurung kelapa, potongan batang bambu atau cetakan ~~yang~~ dibentuk seperti lingkaran dari daun aren itu sendiri. Dengan cara seperti ini seringkali ~~ukuran~~ cetakan tidak seragam dan tidak sama ukurannya, sehingga kesulitan dalam ~~melakukan~~ penakaran untuk penjualan eceran. Berkaitan dengan hal ini upaya yang ~~diadakan~~ adalah mengolah gula merah aren menjadi gula semut dan melakukan pengemasan ~~sehingga~~ lebih menarik dan memudahkan penggunaannya bagi rumah tangga:

Selain nira, produksi potensial lainnya dari pohon aren adalah buah aren yang selama ~~ini telah~~ diolah masyarakat yang mereka sebut dengan kolang kaling. Produksi kolang kaling